

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan video klip ini melalui 3 tahap yaitu :
 - a. Tahap pra produksi berisi mengenai rancangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan. Kegiatan pra produksi meliputi, penentuan ide diawali dari diskusi dengan salah satu personel band, tema solidaritas, logline vespa sebagai simbol solidaritas dan icon perdamaian, diagram scene mencari teman sejati penuh perjuangan dan penuh keasabaran, pembuatan treatment fino tidak mau pergi dengan vespa fino pergi bersama teman-temannya dst, membuat storyboard, perencanaan anggaran, pembentukan kru produser meliputi sutradra scriptwriter kameramen storyboard artist dan editor, penentuan lokasi syuting studio mini, properti kamera DSLR D3100 tripod lampu philips 15 watt miniatur mobil-mobilan miniatur motor-motoran, jadwal shooting.
 - b. Tahap produksi berisi mengenai materi-materi yang dibutuhkan video klip yang dibuat. Kegiatan produksi meliputi proses pengambilan gambar, pencahayaan, penataan suara.

- c. Tahap pasca produksi berisi mengenai pengolahan materi-materi mentah yang dapat dari produksi menjadi video klip yang siap dipertontonkan. Kegiatan pasca produksi meliputi proses capturing, editing, mencheck list pekerjaan yang telah diselesaikan, mastering, membuat desain cover, packing, testing dan publikasi dimedia internet.
2. Video klip ini dibuat sebagai media promosi Band Bangjo yang bertujuan untuk lebih dikenal masyarakat.
3. Mempublikasikan video klip di media internet ditentukan juga oleh persetujuan dari pihak management Band Bangjo.
4. Video klip Band Bangjo ini berjudul "Vespa", durasi 3 menit 45 detik Format video wmv.
5. Keseluruhan proses pembuatan video klip Band Bangjo berjudul "Vespa" diselesaikan dalam kurun waktu 1,5 bulan. Berdasarkan estimasi dari yang sudah dituliskan, pembuatan video klip ini menghabiskan Rp.825.000,00.

5.2 Saran

Dalam pembuatan video klip musik, perlu diperhatikan teknik yang akan digunakan. Terutama dalam proses pra produksi harus benar-bener matang. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam pembuatan video klip musik ini. Oleh karena itu saran dari laporan skripsi ini, adalah sebagai berikut.

1. Dalam tahapan pra produksi sebuah video klip harus benar-bener terkonsep secara matang dan dipahami terlebih dahulu maksud dari jalan cerita video klip tersebut.

2. Perlunya ketrampilan, ketelitian, dan kesabaran dalam melakukan proses pembuatan video klip ini, serta dituntut untuk lebih menguasai penggunaan software pendukung yang nantinya akan digunakan dalam proses editing.
 3. Sebaiknya pembuatan video klip musik ini dikerjakan secara team dimana anggota team tersebut memiliki kemampuan atau keahlian dalam bidangnya seperti kameramen, sutradara, editor dan lain sebagainya.
 4. Perbanyaklah menonton video klip musik ataupun film untuk memperbanyak referensi, agar ide pembuatan sebuah video klip musik lebih bervariasi.
 5. Jangan takut untuk mencoba hal-hal yang baru dalam pembuatan video klip musik.
 6. Perbanyak lagi teknik-teknik dalam membuat video klip musik.
- 